

INTISARI

Perhitungan harga pokok produksi sangat berpengaruh terhadap penentuan harga jual suatu produk dan juga berguna untuk mempermudah perusahaan dalam menghitung laba produk dari hasil penjualan. Identifikasi biaya merupakan langkah penting dalam penentuan harga pokok produksi. Komponen harga pokok terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Selain itu, alokasi biaya bersama juga harus dipertimbangkan oleh entitas atas biaya yang dikeluarkan sejak saat awal produksi hingga dapat dipisahkan identitasnya. UMKM Wingko Hayu sendiri sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi, namun belum semua elemen dalam komponen harga pokok produksi dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Pada penelitian ini, digunakan metode *Full Costing* sebagai perbandingan dengan perhitungan yang dilakukan oleh UMKM. Sedangkan dalam penentuan harga jual digunakan metode *Cost-Plus Pricing* yang berdasarkan hasil perhitungan HPP dan tambahan suatu *mark-up*. Dengan metode ini diharapkan laba yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Penentuan HPP dengan metode *Full Costing* dan penentuan harga jual dengan *Cost-Plus Pricing* menghasilkan nilai yang berbeda setelah dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh UMKM.

Kata Kunci : Wingko Babat, Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, Harga Jual, Metode *Cost-Plus Pricing*.

ABSTRACT

Calculation of Cost of Goods Manufactured (CoGM) is influential on determining the selling price of a product it's also useful to facilitate the company in calculating product profits from the sales. Cost identification is an important process to determining the cost of production. The cost of production components are consist of raw material costs, direct labor costs and the factory overhead costs. Moreover, the allocation of join costs should be considered by the entity for the costs incurred from the beginning of production until the time of product can be separated. Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) Wingko Hayu has calculated the cost of their production, however not all elements in the cost of production component are included into the calculation of cost of goods manufactured. In this study, this Full Costing method was used as a comparison with the calculations made by MSME. Whereas in determining the selling price, the Cost-Plus Pricing method is used based on the calculation of CoGM and an additional mark-up. By using this method it is expected that the profit will be obtained as expected before. The calculation of CoGM by the Full Costing method and the selling price by Cost-Plus Pricing result in different values as compared with the calculations performed by MSME.

Keywords: Wingko Babat, Cost Accounting, Cost of Goods Manufactured, Full Costing Method, Selling Price, Cost-Plus Pricing